

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil laut merupakan salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang sampai saat ini masih belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini hanya dapat dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat, seperti masyarakat yang ada di kabupaten, sedangkan masyarakat pesisir atau pinggiran mendapat porsi yang lebih kecil dan tertinggal. Kesenjangan pendapatan ini semakin diperburuk karena adanya kesenjangan pembangunan antar sektor, terutama pada sektor perikanan (basis ekonomi pesisir) dan non perikanan (ekonomi kabupaten).

Ketidakberdayaan masyarakat pesisir salah satunya akibat kebijakan yang *mismatch* (ketidakesesuaian) pada masa lalu, yaitu kebijakan yang melupakan sektor perikanan sebagai dasar keunggulan komparatif maupun kompetitif. Pada hakikatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat pesisir itu sendiri, tetapi juga dapat membangun kekuatan ekonomi Indonesia secara umum berdasarkan pada keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki. Masyarakat di kawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka.

Titik berat pembangunan jangka panjang adalah pembangunan bidang ekonomi dengan sasaran utama mencapai keseimbangan antara bidang perikanan dengan industri. Untuk mencapai ini diperlukan kekuatan dan kemampuan sektor perikanan guna menunjang pertumbuhan di sektor industri yang kuat dan maju. Kondisi tersebut dapat dilihat dari arah pembangunan oleh pemerintah, yakni membangun sektor perikanan yang tangguh. Hal tersebut sangat beralasan karena lebih dari 70% penduduk di pesisir bergantung pada sumber pendapatan dari perikanan.

Pembangunan daerah sangat ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh suatu daerah, maka kebijaksanaan yang dibuat oleh pemerintah daerah harus mengacu kepada potensi daerah yang berpeluang untuk dikembangkan, khususnya sektor perikanan. Pada umumnya setiap daerah memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi daerah. Potensi yang dimaksud sebagian besar berada di daerah pesisir.

Perjalanan sejarah manusia dari yang sangat primitif sampai pada perkembangan yang sangat modern sekarang ini tidak pernah lepas dari ketergantungannya pada sumber daya alam. Ketergantungan ini telah menghasilkan berbagai model pengembangan sumber daya alam yang tujuan utamanya adalah untuk menjaga kelestariannya. Model pengelolaan sumber daya alam tersebut sangat tergantung pada karakteristik sumber daya alam, karakteristik wilayah, dan karakteristik sosial ekonomi masyarakatnya.

Kecamatan Hulonthalangi merupakan salah satu kecamatan dimana wilayahnya berbatasan dengan beberapa kecamatan yang ada di Kota Gorontalo. Kecamatan Hulonthalangi memiliki 5 kelurahan yaitu Kelurahan Donggala, Kelurahan Tenda, Kelurahan Siendeng, Kelurahan Pohe, Kelurahan Tanjung Kramat. Kelurahan Pohe merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi penelitian. Jumlah penduduk di Kelurahan Pohe yaitu 2.345 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebagian besar masyarakatnya tinggal di pesisir pantai.¹

Pemberdayaan potensi ekonomi lokal di wilayah Pohe dan sekitarnya menjadi peluang untuk mewujudkan daerah yang mandiri dan maju berbasis ekonomi kreatif yang dapat memenuhi kebutuhan lokal maupun regional. Banyaknya sektor-sektor ekonomi yang sudah berjalan di wilayah Kabupaten maupun Provinsi dapat ditingkatkan menjadi salah satu motor penggerak dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi daerah yang telah terbukti pada saat krisis menjadi lapis kedua ekonomi yang *resistance* (berlawanan). Pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan kapasitas menjadi salah satu *effort* (usaha) yang dapat dikembangkan melalui fasilitasi Pemerintah Daerah melalui keberpihakan berupa perencanaan yang tepat, regulasi yang tegas, konsistensi program, tanggung jawab lembaga (*stake holders*) serta peran aktif masyarakat.

Di masyarakat pesisir yang memiliki potensi perikanan tangkap yang cukup besar dan memberikan peluang besar bagi mata pencaharian sebagian besar

¹ [http://www . Badan Pusat Statistik \(BPS\) Kota Gorontalo, \(2 September 2015\)](http://www . Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo, (2 September 2015)

penduduknya, karena masyarakat nelayan berposisi sebagai produsen perikanan tangkap. Sehingga sangat dibutuhkan fasilitas nelayan berupa alat tangkap yang tidak merusak sumber daya laut lainnya. Sebab peluang di sektor perikanan tangkap ini memberikan manfaat secara sosial ekonomi di masyarakat setempat dan masyarakat yang berbatasan dengan daerah pesisir.

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ” **Nelayan Kota Gorontalo**” khususnya di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Dimana masyarakat di Kelurahan ini bertempat tinggal di pesisir pantai dan bermata pencaharian sebagai nelayan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah ”Bagaimana status sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai pada penelitian ini adalah “Untuk menganalisis status sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan diperoleh beberapa manfaat antara lain:

- 1) Sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah untuk pengambilan kebijakan dalam rangka identifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir Pohe.

- 2) Sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah untuk pengambilan kebijakan dalam rangka menentukan usaha perikanan masyarakat Pohe yang diperkirakan potensial untuk dijadikan proyek pengembangan perikanan pada masyarakat Pohe.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah untuk pengambilan kebijakan dalam rangka menentukan jenis komoditas perikanan yang layak dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Pohe.